

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik

Menurut Kosasih (2021) LKPD ialah bahan ajar berbentuk lembaran kerja atau kegiatan belajar untuk siswa. Prastowo (2019) juga berpendapat bahwasanya fungsi LKPD yakni membuat siswa lebih mandiri untuk memahami materi, hal ini menjadi salah satu dimensi pada Profil Pelajar Pancasila di Kurikulum Merdeka. Melalui penerapan LKPD yang merupakan sebuah kumpulan lembaran-lembaran kertas yang berisi materi, tugas-tugas yang harus dilakuakn dalam kegiatan pembelajaran, serta langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran. Setiawan dkk. (2023) menunjukkan bahwa LKPD yang tidak dirancang untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis cenderung kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan tersebut pada siswa.

Dalam penerapannya, siswa terlibat penuh dalam proses menemukan dan merumuskan kembali konsep yang ingin dicapainya, dengan guru tetap sebagai pembimbingnya. LKPD ini mempunyai beberapa keunggulan antara lain LKPD yang interaktif, mempunyai tampilan yang menarik, memuat langkah-langkah model penemuan terbimbing yang dapat membantu siswa memahami konsep dan menemukan konsep sendiri, umpan balik yang dirasakan siswa sangat cepat dan tentunya dapat

memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Ketepatan dalam pemilihan model pembelajaran dan cara penerapannya juga menjadi salah satu penyebab keberhasilan hasil penelitian yang diperoleh. LKPD dapat membimbing siswa dalam memahami suatu konsep diperlukan suatu model pembelajaran misalnya model penemuan terbimbing dan pada setiap langkah model pembelajaran ini harus dilaksanakan secara tertib, teratur serta cara yang tepat (Suniasih & Sujana, 2023).

LKPD mempunyai ciri-ciri tertentu, misalnya berbentuk satuan pembelajaran terkecil dan terlengkap, memuat sejumlah kegiatan pembelajaran yang direncanakan secara sistematis, memuat tujuan pembelajaran yang dirumuskan dengan jelas dan tepat, memungkinkan pembelajaran mandiri (Berlian dkk., 2023).

Tomlinson (2023) membahas bagaimana LKPD dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda dari siswa. Ini termasuk menyediakan variasi dalam jenis tugas dan tingkat kesulitan untuk menyesuaikan dengan kemampuan siswa yang beragam.

Kosasih (2021) LKPD ialah bahan ajar berbentuk lembaran kerja atau kegiatan belajar untuk siswa. Prastowo (2014) juga berpendapat bahwasanya fungsi LKPD yakni membuat siswa lebih mandiri untuk memahami materi, hal ini menjadi salah satu dimensi pada Profil Pelajar Pancasila di Kurikulum Merdeka. Melalui penerapan LKPD yang merupakan sebuah kumpulan lembaran-lembaran kertas yang berisi materi, tugas-tugas yang harus dilakuakn dalam kegiatan pembelajaran,

serta langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran. Tugas-tugas yang diberikan dalam LKPD harus jelas dan sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dapat tercapai dengan baik, sesuai dengan apa yang diharapkan (Inayati, 2020).

Suyanto (2013) pentingnya literasi dasar dalam pembelajaran di Indonesia. ia menyatakan bahwa siswa yang mengalami kesulitan dan dalam membaca dan menulis akan kesulitan dalam memahami dan menggunakan materi pembelajaran ang disediakan dalam bentuk tertulis, termasuk LKPD. Menurutnya pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat literasi siswa untuk memastikan semua dapat mengakses dan memahami materi yang diajarkan.

b. Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Berdasarkan pengertian dan penjelasan mengenai LKPD yang telah disinggung, fungsi LKPD sebagai berikut (Andi Pratowo dalam Ega Ayu Lestari, 2018):

- 1) Sebagai bahan ajar yang bisa memiliki peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
- 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih.
- 4) Serta mempermudah pelaksanaan pengajar kepada pesertadidik.

c. Manfaat LKPD

Sukamto (2009:2) LKPD juga memiliki manfaat antara lain sebagai berikut,

- 1) Memberikan pengalaman konkret pada siswa,
- 2) Membantu dalam variasi belajar di kelas,
- 3) Membangkitkan minat siswa,
- 4) Meningkatkan potensi belajar mengajar,
- 5) Memanfaatkan waktu secara efektif. Peran LKPD dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting karena bantuan LKPD, siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

d. Kegunaan LKPD

Darmojo dan Kaligis dalam Ovalis Diana Deri (2015) menyebutkan bahwa mengajar dengan menggunakan LKPD dalam proses belajar mengajar memberikan manfaat, antara lain memudahkan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, misalnya dalam mengubah kondisi belajar yang semula berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi berpusat pada peserta didik (*student centered*). Pada proses pembelajaran yang berpusat pada guru akan terjadi interaksi satu arah dimana guru menerangkan, mendikte, dan memerintahkan, sedangkan peserta didik hanya akan mendengar, mencatat dan mematuhi semua perintah guru. Pada proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik akan terjadi interaksi antara peserta didik dengan guru, dan antar peserta didik karena

dalam pola ini peserta didik memperoleh informasi dari berbagai sumber, misalnya dari perpustakaan, luar sekolah atau pengamatannya sendiri.

Manfaat LKPD lainnya adalah dapat membantu guru dalam mengarahkan peserta didik untuk dapat menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau dalam kelompok kerja. Selain itu, LKPD juga dapat digunakan untuk mengembangkan ketrampilan proses, mengembangkan sikap ilmiah serta membangkitkan minat peserta didik terhadap alam sekitarnya.

Pada akhirnya LKPD juga memudahkan guru untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam mencapai sasaran belajar.

e. Tujuan Penyusunan LKPD

Andriani (Prastowo 2014:270) mengungkapkan bahwa paling tidak ada tiga poin penting yang menjadi tujuan penyusunan LKPD yaitu:

- 1) menyajikan bahan ajar yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
- 2) Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan
- 3) Melatih kemandirian belajar siswa
- 4) Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada siswa

Armis (2016: 131) tujuan penggunaan LKPD dalam proses belajar menajar adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang perlu dimiliki oleh peserta didik.

- 2) Mengecek tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disajikan dan.
- 3) Mengembangkan dan menerapkan materi pembelajaran yang sulit di sampaikan secara lisan.

f. Langkah-Langkah Menyusun LKPD

Sebuah keharusan setiap pendidik atau calon pendidik agar mampu menyiapkan dan membuat bahan ajar sendiri. Langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam menyusun LKPD menurut Depdiknas dalam Oktiamida (2013) adalah sebagai berikut:

1) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dimaksudkan untuk menentukan materi-materi mana yang memerlukan bahan ajar LKPD. Biasanya dalam menentukan materi dianalisis dengan cara melihat materi pokok dan pengalaman belajar dari materi yang akan diajarkan, kemudian kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik.

2) Menyusun Peta Kebutuhan LKPD

Peta kebutuhan LKPD sangat diperlukan guna mengetahui jumlah LKPD yang harus ditulis dan sekuensi atau urutan LKPD-nya juga dapat dilihat. Sekuens LKPD ini sangat diperlukan dalam menentukan prioritas penulisan dan diawali dengan analisis kurikulum dan analisis sumber belajar.

3) Menentukan Judul-Judul LKPD

Judul LKPD ditentukan atas dasar KD-KD, materi-materi pokok atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum. Satu KD dapat dijadikan sebagai judul modul apabila kompetensi itu tidak terlalu besar.

g. Penulisan LKPD

Penulisan LKPD dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Ovalis Diana Deri, 2015):

- 1) Gunakan Bahasa yang jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.
- 2) Sertakan langkah-langkah atau petunjuk yang detail untuk setiap kegiatan.
- 3) Cantumkan waktu yang diperkirakan untuk setiap kegiatan.
- 4) Rencanakan variasi kegiatan untuk menjaga minat siswa.
- 5) Gunakan format yang dapat di akses dan dapat dimengerti oleh siswa.

h. Macam-Macam Bentuk LKPD

Setiap LKPD disusun untuk tujuan tertentu. karena adanya perbedaan tujuan maka LKPD dibedakan menjadi lima macam yaitu sebagai berikut:

- 1) LKPD yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep. LKPD jenis ini memuat apa yang (harus) dilakukan peserta didik.
- 2) LKPD yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan.

- 3) LKPD yang berfungsi sebagai penuntun belajar.
- 4) LKPD yang berfungsi sebagai penguatan
- 5) LKPD berfungsi sebagai petunjuk praktikum.

B. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada kerangka berpikir. Adapun hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Amanda, dkk. (2022) dengan judul penelitian analisis kesulitan belajar peserta didik melalui LKPD berbasis *live worksheets* pada materi himpunan dengan pendekatan berbasis masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Cikampek sudah bisa membedakan himpunan dengan bukan himpunan, namun masih banyak yang kesulitan saat menuliskan notasi himpunan. Kendala lain adalah saat menggunakan Live Worksheet. Kendala tersebut diantaranya adalah kurangnya pengetahuan mengenai e-LKPD, rasa tidak percaya diri/takut salah saat mengerjakan melalui *Live Worksheets*, salah menekan tombol finish ketika selesai mengisi lembar kerja dan kendala dari media/Handphone yang tidak mendukung penggunaan *Live Worksheets*.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Husnita, dkk. (2021) dengan judul penelitian Analisis Kebutuhan LKPD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sel di SMA Negeri 8 Palembang. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis kebutuhan pada guru biologi di SMA Negeri 8 Palembang menyatakan membutuhkan bahan ajar LKPD berbasis model PBL pada materi sel dan sebanyak 50% siswa menyatakan setuju untuk dibuatkan bahan ajar LKPD sebagai penunjang kegiatan pembelajaran daring.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Prabandari, dkk. (2022) dengan judul penelitian Analisis Kebutuhan Pengembangan LKPD IPAS Berbasis Eksperimen Sains untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dibutuhkan pengembangan bahan ajar yang mampu menunjang proses pembelajaran peserta didik secara mandiri maupun di sekolah. Bahan ajar berupa LKPD IPA berorientasi eksperimen sains diperlukan sebagai buku pendamping dalam pembelajaran IPA yang identik dengan kegiatan praktikum sehingga siswa terlatih memiliki kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan menemukan konsep sendiri dari pengetahuan yang telah dipelajari. Maka dari itu, pengembangan LKPD secara mandiri perlu dilaksanakan untuk memaksimalkan pembelajaran IPA. Sesuai dengan kurikulum 2013 yang menerapkan metode saintifik.
- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Nababan & Putri, (2022) dengan judul penelitian Analisis Kebutuhan E-LKPD Terhadap Pembelajaran Fisika Di MasaPandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum tersedianya E-LKPD yang sesuai dengan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 sehingga perlu dikembangkannya E-LKPD yang

sesuai dengan kurikulum darurat Covid-19. E-LKPD yang dimaksud adalah E-LKPD yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan model pembelajaran inquiry ataupun *problem based learning* (PBL).

C. Kerangka Pikir

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. Lembar kerja peserta didik memuat kegiatan yang berisi tahapantahapan yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam menemukan konsep. LKPD merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang sering digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan topik pembelajaran. LKPD sendiri memuat materi maupun pertanyaan atau tugas untuk diselesaikan peserta didik. Dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam, adanya LKPD membantu pendidik dalam menyampaikan topik pembelajaran mengenai ilmu pengetahuan alam.

Kerangka Pikir:



Gambar 1 . Kerangka Pikir